

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur sistematis dan mempunyai suatu tujuan secara praktis maupun teoritis.¹ Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian memainkan peranan yang sangat penting agar terhindar dari kepunahan.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yuridis empiris yaitu peneliti mengkaji tentang segala sesuatu yang ada dibalik yang tampak yang berasal dari penerapan peraturan perundang-undangan atau sering disebut *something behind the law*. Penelitian hukum empiris disebut juga dengan penelitian hukum sosiologis atau istilah lainnya dikenal dengan penelitian lapangan. Penelitian ini juga sering disebut sebagai penelitian bekerjanya hukum di dalam suatu masyarakat. Dengan kata lain penelitian hukum empiris bertitik tolak dari data primer atau dasar, yaitu data yang didapat secara langsung dari masyarakat dengan cara penelitian lapangan, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner.²

Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan di lapangan secara langsung artinya dilakukan di wilayah tertentu, instansi atau sebuah organisasi, serta objek-objek alami contohnya hewan, tanah, topografi dan yang lainnya. Penelitian di lapangan dilakukan dengan cara mempelajari kejadian langsung dalam suatu lingkungan tertentu.³

Berdasarkan jenis penelitian ini pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif (*qualitative research*) ialah sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan penemuan-penemuan yang tidak dapat ditemukan melalui metode-metode statistik atau secara kuantitatif lainnya. Dengan

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 5.

² Jonaedi Efendi, dan Johny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2018), 158-159.

³ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: CV. Manhaji, 2016), 51-52.

menggunakan penelitian kualitatif diharapkan agar mendapatkan pemahaman yang nyata melalui metode berpikir secara induktif.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang Akad *Qardh* Pada Pinjaman *Online Lazada Paylater* Perspektif Fatwa DSN MUI Nomor 19/DSN-MUI/IV/2001 (Studi Kasus Pemuda Milenial Kabupaten Kudus)

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat atau lokasi yang dipilih peneliti untuk diteliti demi memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian skripsi ini. *Setting* penelitian ini adalah fitur *Lazada Paylater* pada aplikasi *Lazada*.

Alasan peneliti memilih fitur *Lazada Paylater* pada aplikasi *Lazada* karena sistem utang piutang pada aplikasi tersebut belum jelas hukum penggunaannya, sedangkan masyarakat sudah banyak yang menggunakannya sebagai metode transaksi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber informasi yang diperoleh dari informan yang berfungsi untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu para pengguna pinjaman *online Lazada paylater* dari pemuda milenial Kabupaten Kudus, dan Pihak Dewan Syariah Nasional MUI Kabupaten Kudus yang memberi informasi data yang dikehendaki peneliti yang memiliki keterkaitan dengan pinjaman *online Lazada paylater* pada aplikasi *Lazada*.

D. Sumber Data

Sumber data disebut juga dengan sumber penelitian. Sumber data diartikan sebagai subyek untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Sumber data meliputi barang, atau orang sebagai sumber peneliti melakukan pengamatan, membaca atau bertanya untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Informasi tersebut disebut data.⁵

⁴ Farida Ngurahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 4-5.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, biasanya melalui wawancara, eksperimen, survei dan lain sebagainya.⁶ Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan melakukan wawancara secara langsung dari beberapa informan. Peneliti mendapatkan sumber data primer dari beberapa pihak diantaranya Bapak Ahmad Hamdani Hasanuddin selaku ketua MUI Kabupaten Kudus kemudian, Shilfiyan Naharin, Naja Faela, dan Risma Amalia selaku pengguna pinjaman *online Lazada Paylater* dari pemuda milenial Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pengumpul data biasanya didapat dari orang lain atau melalui dokumen-dokumen.⁷ Sedangkan data sekunder yang diambil peneliti berasal dari jurnal, artikel, buku-buku, bahan pustaka, Al-Qur'an, Hadist, Fatwa DSN-MUI, Undang-undang, aplikasi *Lazada* dan internet yang berhubungan dengan praktik *paylater*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln dan Guba terdiri dari tiga cara yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga cara tersebut saling melengkapi dan mendukung satu sama lain dalam memenuhi data yang dibutuhkan sebagai fokus penelitian.⁸ Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dari subyek penelitian dalam topik tertentu.⁹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi dari pengguna

⁶ Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Azkiya Publishing, 2018),99.

⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 33.

⁸ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka, 2012), 114.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 146.

Lazada paylater secara langsung mengenai bagaimana penggunaan *Lazada paylater*.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang berasal dari gambar, foto, dokumen tertulis, ataupun dokumen elektronik yang mendukung proses penulisan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambilnya secara langsung pada saat wawancara dan juga diambil dari objek yang diteliti yakni fitur *Lazada Paylater*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Guna mengembangkan keaslian sebuah data yang didapat dari hasil penelitian, dalam paradigma kualitatif maka harus adanya teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat artinya langkah untuk mendapatkan data yang valid yang dilakukan peneliti dengan berusaha menemukan ciri-ciri situasi yang relevan dengan masalah yang sedang dianalisis. Dalam metode penelitian kualitatif, ketekunan yang dilakukan peneliti sangat mempengaruhi pada kepercayaan hasil penelitian. Oleh karena itu, ketekunan peneliti sangat berguna dalam penentuan fokus dalam penelitian guna mencapai kebenaran data yang dikumpulkan beserta analisisnya.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi yakni cara untuk membuktikan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber yang lainnya. Ada tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a. Sumber berperan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber-sumber yang berbeda.
- b. Teknik berperan untuk menguji sebuah data dengan cara menerapkan beberapa Teknik yang berbeda-beda terhadap sumber yang sama.
- c. Waktu berperan untuk menguji kreadibilitas sebuah data yang dilakukan menggunakan cara wawancara, observasi atau teknik yang lainnya dengan situasi atau waktu yang

¹⁰ Farida Ngurahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 115.

berbeda secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang pasti.¹¹

Dalam penelitian ini guna mendapatkan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber melalui cara mengecek temuannya guna untuk dibandingkan dengan sumber yang lain melalui cara wawancara dari beberapa informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses kegiatan untuk memaknai data melalui cara mengatur, mengurutkan, menggolongkan, menandai, dan mengkategorikannya sesuai pengelompokan tertentu sehingga menemukan temuan terhadap rumusan permasalahan yang ajakan diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu seperti dibawah ini:¹²

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dikerjakan dalam waktu yang cukup lama sehingga mendapat banyak data yang beranekaragam.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian awal dalam analisis data kualitatif. Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi dan penyerdehanaan dari informasi yang didapat dan di catat selama pencarian data di lapangan. Proses reduksi data dimulai saat awal pemilihan permasalahan yang dikaji dan dilaksanakan secara terus menerus dan berulang ulang selama penelitian berlangsung guna memperoleh kevalidan data penelitian.¹³ Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diambil dengan wawancara dari para pengguna *Lazada paylater*.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan melalui cara mengumpulkan informasi yang akan disajikan dalam sebuah data dan dianalisis

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 69-70.

¹² Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 80.

¹³ Farida Nughrhani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 174.

sebelumnya.¹⁴ Dengan dilakukakannya penyajian data sehingga memudahkan bagi peneliti untuk menampilkan data sehingga menghasilkan teks yang sifatnya naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya menyimpulkan dan memverifikasi temuan data guna memperoleh makna peristiwa yang sudah digali selama penelitian. Dengan kata lain penarikan kesimpulan ialah menafsirkan hasil analisis data. Setelah adanya simpulan perlu dilakukan verifikasi selama berlangsungnya penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵



¹⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 143.

¹⁵ Farida Nughrhani, *Metode Penelitian Lualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 176.